

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT MENGGUNAKAN METODE COLLABORATIVE LEARNING DENGAN BERBANTUAN MEDIA PADLET PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 AIR JOMAN TAHUN AJARAN 2023/2024**

**<sup>1</sup>Indah Tri Wahyuni, <sup>2</sup>Wan Nurul Atikah Nasution**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

email: [Indahtrwahyuni01@Gmail.com](mailto:Indahtrwahyuni01@Gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk upaya meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan metode *collaborative learning* dan media padlet pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman tahun ajaran 2023/2024. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 36 siswa. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan II siklus, Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I di peroleh 22 siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa. Sedangkan pada penelitian siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa dan yang tidak tuntas 3 siswa. Dengan demikian diketahui bahwa penggunaan metode *collaborative learning* dan media padlet pada materi keterampilan menulis teks anekdot telah berjalan dengan baik dan dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Metode *Collaborative Learning*, Media padlet, Teks Anekdote.

**ABSTRACT**

*This research aims to improve skills in writing anecdotal texts using collaborative learning methods and Padlet media for class X students at SMA Negeri 1 Air Joman for the 2023/2024 academic year. The subjects of this research were 36 class X students. This type of research is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in the second cycle. Based on the results of the research in the first cycle, 22 students completed it and 14 students did not complete it. Meanwhile, in the second cycle of research, the number of students who completed was 33 students and 3 students who did not complete. Thus, it is known that the use of collaborative learning methods and Padlet media in anecdotal text writing skills material has gone well and has been declared successful in improving student learning outcomes.*

*Keywords: Collaborative Learning Method, Padlet Media, Anecdotal Text.*

**PENDAHULUAN**

Berbahasa merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, lisan, atau tertulis. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan atau kecakapan yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia disekolah, keterampilan berbahasa ini bisa di kuasai dengan melalui tahapan latihan dan praktik. Menurut Tarigan (2008 : 1), mencakup empat segi, yaitu, a). Keterampilan menyimak serta mendengarkan (*listening skills*). b). Keterampilan berbicara (*speaking skills*). c). Keterampilan membaca (*reading skills*). d). Keterampilan menulis (*writing skills*). Melalui ke empat keterampilan berbahasa tersebut, tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan dalam proses berfikir dan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Beberapa peserta didik mungkin sangat menyukai kegiatan menulis dan sangat senang dalam mengungkapkan perasaan melalui tulisan, namun tidak dipungkiri pasti ada juga peserta didik yang tidak menyukai kegiatan menulis ini, masalah ini dapat terjadi karna beberapa faktor salah satunya minat peserta didik itu sendiri dan juga cara pembelajaran atau metode dalam belajar yang digunakan oleh pendidik tidak menggugah minat menulis peserta didik tersebut. Penting bagi pendidik untuk memberikan metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan dan memotivasi mereka bahwa menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan, jadi dengan demikian peserta didik yang awalnya tidak menyukai kegiatan menulis menjadi suka menulis ini salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Pada kegiatan menulis teks anekdot tentunya banyak permasalahan yang terjadi seperti tidak kondusifnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan media yang kurang mendukung dalam proses belajar yang membuat peserta didik tidak tertarik dalam proses belajar. Seperti permasalahan berdasarkan observasi di dalam kelas yang sudah di lakukan peneliti pada saat magang III di SMA Negeri 1 Air Joman peneliti melihat kurangnya antusias dan semangat peserta didik dalam pembelajaran menulis. Penelitian dari Yuli Amelia Sikumbang dan Mimi Rosadi pada tahun 2021 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdot Melalui Penerapan Media Gambar Siswa kelas X SMAN 1 Barumun TP.

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 259 – 268

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

2021 - 2022” dalam penelitian yang telah dilakukan Yuli Amelia Sikumbang dan Mimi Rosadi menunjukkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot peserta didik. Oleh karena itu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot dibutuhkan metode dan media yang tepat untuk upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Collaborative Learning* dan media padlet. Dengan inovasi baru menggunakan media tulis online yang selaras dengan berkembangnya media teknologi di harapkan kedepannya kegiatan menulis di dalam kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan dan membantu meningkatkan kualitas menulis peserta didik.

Metode *collaborative learning* atau juga sering di sebut pembelajaran kolaboratif merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama dari metode ini yaitu untuk meningkatkan kerja sama, pemahaman, dan keterampilan sosial peserta didik. Metode ini dapat di gunakan di berbagai jenis mata pelajaran, baik disekolah, diperguruan tinggi atau di dalam pelatihan formal. Seperti yang di ungkapkan oleh Sato (2012: 22-29) bahwa *collaborative learning* merupakan metode yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar. Mungkin di dalam proses pembelajaran di sekolah pendidik belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini dalam melakukan penelitiannya di sekolah.

Media padlet merupakan platform papan tulis online yang memungkinkan pendidik dan peserta didik menyampaikan dan mengungkapkan ide atau gagasan pikirannya baik dalam bentuk teks ataupun video berbasis teknologi, padlet dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan media padlet untuk mengetahui seberapa besar kemajuan pendidikan di era teknologi ini, media padlet ini membantu pendidik untuk memantau keaktifan peserta didik dalam menulis, platform ini juga memberikan dampak yang baik bagi peserta didik yang mana awalnya peserta didik malas menulis menjadi semangat dan termotivasi untuk

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 259 – 268

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

menulis, terkhususnya menulis pengalaman pribadi yang telah mereka rasakan. Berdasarkan penjelasan diatas latar belakang yang telah di sampaikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, Bagaimana kualitas proses pembelajaran kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Air joman dengan menggunakan metode Collaborative Learning dan media Padlet siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024. Dan tujuan penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran kemampuan menulis teks anekdot dengan menggunakan metode Collaborative Learning dan media Padlet siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2023/2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Air Joman, yang terletak di jalan Lubuk Palas, Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatra Utara dengan Kode Pos 21263. Pemilihan lokasi pada penelitian ini di dasarkan pada beberapa alasan adapun itu : a. Sekolah SMA Negeri 1 Air Joman Terletak pada lokasi yang strategis dan mudah di jangkau, b. Sekolah SMA Negeri 1 Air Joman tentunya dapat mewakili semua sekolah khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif kualitatif, karna penelitian ini di lakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas. Suharsimi dan Arikunto (2013) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari “Penelitian“, “Tindakan“ dan “Kelas“, Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat bagi si peneiti. Tindakan merupakan suatu gerak sengaja yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan tertentu melalui siklus kegiatan. Kelas merupakann sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik (Arikunto, 2013).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni untuk mendeskripsikan keterampilan menulis peserta didik setelah di lakukan tindakan

dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan metode *collaborative learning* dan media padlet. Miles dan Huberman mengatakan analisis data dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) memiliki 3 tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan yang dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpula data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengumpulan data merupakan penjelas informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan temuan yang disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis. Sehingga seluruh data yang di peroleh dilapangan berupa hasil observasi, tindakan maupun analisis dapat memunculkan deskripsi tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan metode *collaborative learning* dengan berbantuan media padlet pada siswa kelas X SMA Negeri 1 air Joman tahun ajaran 2023/2024.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, serta penyerahan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat. Selama proses penelitian data di lapangan. Proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan memperjelas serta menyederhanakan hal-hal yang kurang penting sehingga narasi sajian dapat di pahami dengan baik dan mengarahkan pada simpulam yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami peneliti.
4. Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang sudah dilakukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan diambil dari data

yang sudah dianalisis dan data yang sudah di cek kebenarannya berdasarkan bukti yang di dapat dilokasi selama penelitian, pada langkah ini peneliti megambil kesimpulan terkait upaya meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot menggunakan metode *collaborative learning* dengan berbantuan media padlet pada siswa kelas X SMA Negeri 1 air Joman tahun ajaran 2023/2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang di lakukan di SMA Negeri 1 Air Joman, dalam penelitian ini menggunakan metode *collaborative learning* dan media padlet yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks anekdot. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai nilai di atas KKM (75). Pada tiap pertemuan peneliti memberikan penugasan yaitu dengan berdiskusi dengan kelompok besar.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan juga memiliki keunggulan yaitu : (1) meningkatkan sikap mandiri siswa, (2) melatih rasa peduli, perhatian dan kerelaan untuk berbagi (3) meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain (4)melatih kecerdasan emosional (5) mengutamakan kepentingan kelompok di banding kepentingan pribadi (6) mengasah kecerdasan interpersonal (7) melatih kemampuan bekerja sama (8) melatih kemampuan mendengarkan orang lain (9) menejemen konflik (10) kemampuan komunikasi.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *collaborative learning* dan media padlet, guru terlebih dahulu memberikan interuksi tentang bagaimana caranya menggunakan metode pembelajaran *collaborative learning* dan media padlet kepada siswa. Hal ini membantu siswa memahami bagaimana cara melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan apa yang di instruksikan oleh guru dan peneliti.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 dengan menerapkan metode *collaborative learning* dan media padlet juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil evaluasi dalam setiap siklus. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli (Sudjana, 2008:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dan salah satu hasil belajar menggunakan metode ini yaitu, adanya perubahan yang mengarah pada tingkah laku siswa yang lebih baik. Hasil analisis terbukti bahwa belajar siswa dapat meningkat karna meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 32 siswa dari 35 dan siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 3 siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tentukan yaitu 80% karna hasil belajar siswa mencapai 97%. Hasil analisis lembar observasi guru sudah meningkat, siswa menjadi lebih aktif dibandingkan guru. Siswa juga menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran.

Ketidaktuntasan beberapa siswa dikarenakan ada 1 siswa yang kurang bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran dan siswa ini cenderung sering mengganggu teman-temannya pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar, hal ini disebabkan karna siswa tersebut hanya sendiri saat pulang sekolah atau dirumah sedangkan orang tua siswa tersebut memiliki kesibukan hingga sore, jadi dalam hal ini guru dan peneliti memiliki kesimpulan bahwasannya siswa tersebut kurang perhatian, dalam hal ini guru dan peneliti sudah berusaha untuk memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.

Pada pembelajaran siklus II telah terbukti bahwa ketuntasan hasil belajar telah mencapai 97% >80% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini (PTK) terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 ini dikarenakan metode *collaborative learning* dan media padlet, dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, siswa benar benar belajar dan menuangkan ide dan gagasannya membuat siswa lebih nyaman dalam menerima materi.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Menggunakan Metode *Collaborative Learning* Dan Media Padlet Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Joman telah berjalan dengan baik dalam proses pembelajarannya dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu, siswa dibimbing tidak hanya dalam kelompok tetapi juga dengan individual. Penelitian ini juga memiliki keunggulan yang dapat dilihat pada lembar observasi yang mana hasil belajar siswa meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah upaya meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot menggunakan metode *collaborative learning* dan media padlet pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman tahun ajaran 2023/2024 dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui metode *Collaborative Learning* dan media padlet memiliki hasil adanya peningkatan belajar siswa dengan ketuntasan hasil belajar 32 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Hal ini adanya peningkatan keterampilan menulis teks anekdot melalui metode *collaborative learning* dan media padlet pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Joman tahun ajaran 2023/2024.

## **SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas X SMA Negeri 1 Air Joman, maka di kemukakan saran-saran sebagai berikut, Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot yang lebih baik lagi dengan metode *Collaborative Learning* dan media Padlet, Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis teks anekdot dengan baik, Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan tentang dan masukan dalam kualitas pembelajaran

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 259 – 268

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

terkhususnya pembelajaran bahasa Indonesia, Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Apriyani, Nur Apriyani, and Aries Setia Nugraha. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Berorientasi Krisis Dengan Model Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas X Smk Bina Warga Bandung." *Garda Guru* 2(1):27–37.

Machali, Imam. 2022. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1(2):315–27. doi: 10.14421/ijar.2022.12-21. *Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia*

Mufid, M. Abdul, and Mukh Doyin. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Vii F Smp Negeri 3 Ungaran." *Jppsi* 6:34-40.

dul, Arif, Haqq Adi, Krisnanto Darwan, Tadris Matematika, Iain Syekh, and Nurjati Cirebon. 2021. "ITEJ Information Technology Engineering Journals Media Digital Padlet Dan Socratic Sebagai Alternatif Pengembangan Desain Pembelajaran Geometri." *Itej* 6:76–92.

SARI, W. K. 2021. "Pengembangan Media Audiovisual Motion Graphics Dalam Pembelajaran Teks Anekdote Di Sma." *Skripsi, Universitas Lampung*.

Sopandi, Sopandi. 2020. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anekdote Melalui Penerapan Strategi Genius Learning." *Journal of Education Action Research* 4(4):422. doi: 10.23887/jear.v4i4.28508.

Nofrion. 2021. "Padlet Sebagai Platform Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Sebuah Panduan Sederhana)." *Journal Buana* 2:1–8.

Respati, Yudit Ayu. 2018. "Collaborative Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan." *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi* XV(2):15–23.

Masruroh, Ngafi. 2018. "Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas XI Ma Miftahul Ulum Toabo Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju." *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Indra Nanda, Hasan Syaifulah, Rahmadani Pohan, dkk. 2021. " Penelitian Tindakan

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 259 – 268

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Kelas Untuk Guru Inspiratif ". *Penerbit Adab. Cv Adanu Abimata.*

Saputra, Nanda. 2021. " *Penelitian Tindakan Kelas*". *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.* 1- 34. Kab. Pidie Provinsi Aceh.

Dewi Indah Pertiwi. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran IPA SDN 66 Kota Bengkulu". *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.*

Masrukkan. 2022. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Pada Materi Wawasan Nusantara Dengan Model Debat". *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran.* 108:144. Doi <http://dx.doi.org/1026877/mpp.v16i.12179>.